



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

TANPA MASKER
 Sejumlah wisatawan berjalan tanpa menggunakan masker di Kawasan Titik Nol Kilometer, Kota Yogyakarta, Kamis (3/3).

Petugas Catat Lebih dari 600 Pelanggaran Prokes Dalam Sehari

YOGYA, TRIBUN - Gugus Tugas Covid-19 Bidang Keamanan dan Penegakan Hukum DIY dapat menemui hingga 600 pelanggaran dalam sehari terkait pemakaian masker dan kerumunan. Jumlah tersebut biasanya tercapai saat momen hari libur nasional atau hari raya keagamaan.

"Rata-rata di tiap titik ada 20 pelanggaran padahal kita berjaga di 33-an titik lokasi," terang Koordinator Gugus Tugas Covid-19 Bidang Keamanan dan Penegakan Hukum DIY, Noviar Rahmad, Kamis (3/3).

Bertepatan dengan Hari Raya Nyepi kali ini, pihaknya mengerahkan sekitar 468 personel untuk mengawasi pene-

gakan protokol kesehatan di lokasi-lokasi wisata. Personel yang tersebar ke seluruh kabupaten/kota tersebut terdiri dari Satlimas Keistimewaan sebanyak 328 orang dari Satpol PP DIY berjumlah 140 personel.

"Terkait pengawasan PeduliLindungi dan pemakaian masker juga tetap kita awasi. Bagi yang melanggar untuk pelaku usaha kita lakukan pemanggilan. Yang tidak pakai masker kita tegur di lapangan," jelas Kepala Satpol PP DIY ini.

Noviar menuturkan, petugas berjaga di titik-titik keramaian seperti kawasan Malioboro, pantai di Gunungkidul maupun Bantul, serta Kaliurang di Sleman. Untuk kunjungan di lokasi wisata

juga diawasi berdasarkan ketentuan kapasitas maksimal ruangan sebesar 50 persen. Hal itu sejalan dengan aturan dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3.

"Sabtu Minggu kemarin dan hari ini nggak ada perlakuan khusus, artinya wisatawan berkunjung diperkenankan, hanya saja protokol kesehatan kemudian harus vaksin dua kali dan luar kota wajib antigen itu yang harus dilakukan," bebarnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko menandatangani, mulai tahun ini, pihaknya menjalin sinergi dengan pihak ketiga, untuk mengetahui berapa angka kunjungan,

spending, hingga *length of stay* wisatawan setiap bulan, tidak tahunan seperti dulu.

"Jadi, sistemnya kita ubah secara fundamental, agar kita tahu, apakah strateginya sudah on the track atau belum sih. Kalau tahunan kan terlalu lama, ya, untuk menyesuaikan perubahan strateginya," cetusnya, Kamis (3/3/22).

Alhasil, selaras dengan data yang diolah pihak ketiga itu, Dispar pun cukup terkejut karena kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta, sepanjang Januari silam ternyata sangat tinggi, hingga menyentuh 780.000. Menurutnya, angka tersebut jauh di luar perkiraan, maupun kebiasaan. (aka/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			
4. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005